

Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Gresik

¹⁾Nadiya Vidiliya Yusviya Dewi, ²⁾Hasan Basri, ³⁾Moh. Ahyan Yusuf Sya'bani

¹⁾ Mahasiswa Prodi PAI FAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

^{2) 3)} Dosen Prodi FAI PAI Universitas Muhammadiyah Gresik, Indonesia

Email: ¹vidilian@gmail.com ²hasanbasri.mdr@gmail.com ³ahyanyusuf@umg.ac.id

Abstract: *The learning process using developing technology is very profitable for teachers because by utilizing technology teachers can also make the learning process more fun and have a new atmosphere. The purpose of this study was to determine the use of video media as a media aid for student learning in Islamic religious education where by using video media students understand more about the material being taught and focus more on the ongoing learning process. The focus of this research is to find out (1) the use of video-based learning media in the learning process of Islamic religious education. (2) find out the obstacles in the learning process by using the media. This type of research uses descriptive qualitative research using data collection methods in the form of observation, interviews and documentation. while data analysis is done by using data reduction, data presentation and drawing conclusions. Where to find out more about the results of the research. The results of this study are that the use of video-based media in the learning process of Islamic religious education at SMP Muhammadiyah 1 Gresik goes well according to existing procedures, where use must have learning tools and media. The existence of this learning media so that students are more conducive in learning and more active in responding to learning so that students more easily understand the material being taught. As for the success of using the media itself, there are several obstacles that are felt by both teachers and students, namely in the form of inadequate facilities and pre-facilities and the length of time the learning process takes place.*

Keywords: *Use, Video Media, Islamic Religious Education*

Pendahuluan

Pendidikan di indonesia pada masa sekarang sudah mempunyai banyak perkembangan mulai dari masa sebelum dan sesudah kemerdekaan. Dimana pendidikan sekarang sudah mulai dikemas menjadi lebih modern, sesudah melalui banyak perkembangan maka pendidikan sekarang harus juga lebih mementingkan kesetaraan bagi masyarakat, dimana setiap masyarakat indonesia mempunyai kewajiban dan keinginan dalam menempuh pendidikan yang setara dari mulai berbagai tingkatan yang ada di indonesia. Sistem pendidikan di indonesia sendiri merupakan sistem berorientasi pada nilai dimana sistem ini mendidik masyarakat agar mempunyai sifat yang jujur, teladan, budi pekerti serta mempunyai semangat yang tinggi sehingga mampu mengapai cita-cita yang di harapkan.

Pendidikan yang baik juga harus seimbang dengan memerlukan dorongan dalam pembelajaran serta dorongan oleh pendidik untuk mendidik siswa menjadi lebih baik, dimana dalam proses pembelajaran ini harus memerlukan pendidik dan yang dididik, sehingga

pendidik dan yang dididik mampu menyeimbangkan dan saling mampu memahami serta membantu dalam mewujudkan dan mencapai suatu tujuan dari pembelajaran. Pembelajaran sendiri harusnya mempunyai dasar-dasar yang harus diterapkan dalam pembelajaran sehingga setiap dasar tersebut mampu menjadi acuan yang akan di terapkan pendidik kepada anak di didik. sehingga pendidikan tidak cenderung menanamkan materi pembelajaran yang bersifat kognitif seperti menghafal, membaca dan mengingat. sehingga pendidikan harus lebih di perhitungkan karena dalam kegiatan pembelajaran harus mampu memberikan informasi berbagai konsep, nilai serta materi pendidikan yang diintegritaskan (Udin Saefudin Sa'ud, 2008, p.179-181).

Pendidikan yang diajarkan kepada anak didik tidak hanya mengenai pembelajaran umum namun juga pembelajaran berbasis agama, seperti yang tercantum dalam undang-undang indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dimana disebutkan bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara" (UUD RI 1945 UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf (kemdikbud.go.id)).

Sehingga pada dasarnya pendidikan agama sendiri didasari hakikat manusia yang memiliki unsur rohani maupun jasmani, agar mereka mampu berkembang sesuai dengan fitrahnya sebagai manusia. sehingga kebutuhan dasar manusia berupa rohani yang harus dipenuhi agar peserta didik menjadi manusia yang beriman.

Perkembangan teknologi merupakan media yang sangat penting bagi kehidupan zaman sekarang. Sehingga mampu menjadi media penunjang dalam dunia pendidikan karena media merupakan hal yang sangat membantu bagi kehidupan. Tidak hanya membantu bagi kehidupan sehari-hari tetapi sangat membantu dalam dunia pendidikan. sehingga penggunaan televisi, telepon *facsimile*, *celluler phone* serta internet bukan hal asing. sehingga tidak ada keterbatasan dalam penggunaan media informasi berupa surat kabar maupun audio visual dalam melalui jaringan internet (Syaiful Bahri Djamarah, 2014, p.10). Sehingga media teknologi yang berkembang sangat penting dalam menunjang keberhasilan dalam pendidikan, maupun salah satu media teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran ialah audio visual karena audio visual merupakan audio (suara) yang di gabungkan dengan visual (gambar) (Wina Sanjaya, 2010, p.172).

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan serta hambatan dalam menggunakan media pembelajaran berbasis video dalam penerapan pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik.

Kajian Teori

Media adalah suatu alat saluran komunikasi. Kata media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk dari jamak kata medium. sedangkan menurut Sudjana bahwa media ialah suatu alat yang mengandung pesan sehingga bisa mengirimkan pesan bersifat auditif yang mampu merangsang pikiran, perhatian serta mengerti kemauan siswa sehingga menjadi proses belajar mengajar. Audio tape recorder ialah suatu benda elektronik dimana terdiri dari hardware dan software (Nana Sudjana, 1994, p.129). Media pembelajaran merupakan kata lain dari media belajar yang cenderung dipandang sebagai alat untuk menyampaikan pembelajaran. Adapun istilah lain pembelajaran sendiri “belajar”. Ialah sebuah kegiatan yang mempunyai proses tersendiri yang sangat mendasar bagi pendidikan dalam setiap jenjangnya. Sehingga menurut Didi Supriadi dan Dedi Darmawan bahwasanya pembelajaran atau instruksional adalah konsep dari kegiatan belajar dan mengajar maupun konspeksi dari dua dimensi dan kegiatan (Didi Supriadi dan Dedi Darmawan, 2012, p.9). Pembelajaran sendiri ialah sebuah proses dimana interaksi dukatif antara peserta didik, guru, serta lingkungan yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan.

Menurut Manning dan Johnson dalam febriani bahwa media video dapat digunakan untuk medorong kemajuan pendidikan melalui gabungan dari efek visual, dialog, demonstrasi dan yang paling baru adanya interaksi penampilan (Febriani Corry, 2022). Sehingga media video dapat dicerna secara langsung dan memudahkan siswa dalam memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai karena media video mampu membuat siswa lebih semangat serta bergairah dalam proses pembelajaran berlangsung. Media video merupakan media yang melukiskan gambar hidup dan suara memberikan daya tarik tersendiri. Video mampu menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, sehingga dengan adanya media video dapat dilakukan dengan mudah dan praktis. video sendiri mampu menambah suatu dimensi terhadap proses pembelajaran, karena karakteristik video sendiri yang mampu menyajikan secara nyata, sehingga media video suatu dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pembelajaran sehingga dapat menarik minat belajar siswa serta pengalaman kepada siswa.

Pendidikan agama islam adalah sebagai pengarah dalam emembimbing terhadap pertumbuhan ruhani serta jasmani manusia didalam ajaran Islam yang mengarahkan, serta mengawasi berlakunya semua ajaran Islam (Arifin, 2008, p.24). sehingga Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita. Dari istilah diatas pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang berbasis agama dimana di dalam pendidikan tersebut mempunyai unsur-unsur kaidah serta pengetahuan, agar mampu berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Seperti yang tercantum dalam Pasal 30 Ayat 2 dan 3 UU Nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi (UUD RI UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf (kemdikbud.go.id)): *"bahwa pendidikan agama berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmuagama. serta Pendidikan keagamaan dapat diselenggarakan pada jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal."*

Pendidikan islam sendiri mempunyai tiga istilah umum yaitu *al-ta'lim*, *al-tarbiyah* dan *al-ta'dab*. demikian pula ketiga istilah tersebut mempunyai keterangan sendiri dalam pendidikan. Ahmad Tafsir dalam Hasniyanti Gani menjelaskan *al-tarbiyah* yang mengandung arti memelihara, membesarkan dan mendidik yang didalamnya sudah termasuk makna dalam mengajar. sehingga dapat menumbuhkan proses dan mengembangkan peserta didik berupa fisik, psiskis, dan spiritual (Hasniyati Gani Ali, 2008, p.14). Abdul Fattah jalal sendiri menjelaskan bahwa *ta'lim* secara implisit ialah perilaku yang baik (*akhlaq al karimah*). adapun *ta'lim* sendiri merupakan pengajaran yang bersifat memberitahu maupun menyampaikan pengetahuan (Samsul Nizar, 2001, p.86). Syed Naquid menjelaskan bahwa *ta'dib* merupakan melatih akhlak atau menanamkan adab pada diri manusia dalam proses pendidikan (Syas Naquib al-Attas dalam Hasniyanti Gani Ali, 2008, p.16-17).

Mengenalkan pendidikan agama islam pada anak merupakan kewajiban bagi orang tua maupun pendidik, dimana pendidikan agama Islam mengajarkan tentang berperilaku yang baik, tawaqal, toleransi dan menghormati orang tua dan lain sebagainya. dimana pendidikan agama Islam sendiri bisa diajarkan kepada anak mulai dari kecil. Sehingga dalam pembelajaran memerlukan media untuk menunjang pembelajaran agar lebih menarik dan mudah difahami dalam pembelajaran. sehingga anak lebih mudah dalam membentuk diri menjadi lebih baik.

Metode Penelitian

Pada penelitian kali menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metode Deskriptif Kualitatif dimana jenis pendekatan tersebut dilakukan dengan secara langsung dalam hal memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Jenis deskriptif, Dimana menurut Sugiyono metode deskriptif kualitatif ialah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016, p.9).

Dengan menggunakan penelitian jenis kualitatif dimana kedudukan peneliti sebagai penelitian kualitatif sendiri sangat rumit karena harus merangkap sebagai pengumpul data, perencana, dan analisis data sehingga harus mengumpulkan data secara mandiri sehingga menjadi pelopor dalam penelitian sendiri (Lexy J. Moleong, 2002, p.121).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah data primer dan sekunder dimana Menurut Handari data primer ialah informasi yang langsung diperoleh dari pelaku dan langsung dalam penelitian (Hadari Nawami, 2011, p.117). Data primer didapat oleh sumber informan berupa individu atau perorangan dimana hasil individu memperoleh hasil secara wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru, kepala sekolah dan peserta didik tentang penggunaan media pembelajaran berbasis Audio Visual dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. jenis data sekunder Data Sekunder ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (M. Iqbal Hasan, 2002, 58). dimana data yang diperoleh secara tidak langsung yang meliputi buku, bahan pustaka, laporan bulanan, ataupun arsip tertulis yang berkaitan dengan penelitian dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. adapun teknis analisis data sendiri adapun menurut Adapun menurut Milles dan Huberman bahwa teknik analisis data mempunyai tiga alur analisis kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: Reduksi Data, Penyajian Data, dan penarikan Kesimpulan. (Miles Matthew dan Michael Huberman, 2009, p.16).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitain tentang penggunaan Media pembelajaran berbasis Video dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang dilakukan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 8 B ibu Zuli Ni'matul Aisyah S.Pd.I mengatakan:

“Dalam proses pembelajaran tidak semua dapat menggunakan media video karena ada beberapa materi yang hanya bisa disampaikan melalui praktik secara langsung atau sekedar teori langsung” (Zuli Ni'matul Aisyah, 2022).

Hasil obsevasi peneliti bahwa sebelum penggunaan media video guru seringkali memberi tugas siswa, baik secara mandiri maupun secara kelompok. tugas secara mandiri biasanya cenderung dengan mengerjakan latihan soal, sedangkan tugas secara kelompok siswa merangkum materi pelajaran serta mempresentasikan hasil diskusi (Observasi, 2022).

Sehingga dengan adanya media video sebagai penunjang proses pembelajaran pengembangan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan bagi guru mengingat kondisi belajar yang cenderung klasikal, agar pembelajaran menjadi lebih efektif, dan kreatif maka guru hendaknya mengetahui tujuan pembelajaran yang efektif. serta mengenal karakteristik siswa agar dapat menentukan media serta metode yang tepat dalam memilih strategi sehingga dapat mendorong siswa lebih kreatif dan suasana belajar yang kondusif.

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 8 B ibu Zuli Ni'matul Aisyah S.Pd.I mengatakan: “sejauh ini proses pembelajaran berjalan dengan baik mba, karena sebelumnya sudah memepersiapkan pembelajaran yang pertama jelas RPP mba, harus sinkron RPP dan pembelajaran, karena tidak mungkin kita langsung memulai pembelajaran tanpa adanya RPP, kalau belum ada RPP juga seharusnya sudah menyiapkan coretan, sama media yang disediakan yaitu laptop, LCD, dan Proyektor yang harus disediakan sebelum memulai pembelajaran.”

Sehingga dalam penggunaan media video memerlukan persiapan yang matang serta harus sesuai dengan materi yang diajarkan. Adapun alasan dalam penggunaan media pembelajaran yaitu:

“Pembelajaran yang selama ini dilakukan hanya berpaku pada metode ceramah, latihan yang lebih condong sehingga dirasa kurang maksimal dalam pembelajaran dan kurang mengikuti perkembangan media. Karena penggunaan media sangat di perlukan bagi anak SMP karena lebih tertaik menggunakan media visual. Karena proses pembelajaran adalah melihat, mendengar dan dicerna” (Zuli Ni'matul Aisyah, 2022).

Pemanfaatan media video sebagai media pembelajaran dapat memberikan banyak inovatif dalam proses pembelajaran.dengan memberikan pegalaman berbeda membuat siswa

maupun proses pembelajaran lebih menantang sehingga menumbuhkan motivasi belajar dalam diri siswa. Penggunaan media pembelajaran berbasis Video harus sesuai dengan prosedur pembelajaran, dimana sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama narasumber guru pendidikan agama Islam. Penggunaan media pembelajaran tidak hanya dilakukan dengan secara otodidak seperti kata Ramli bahwa dalam penggunaan media pembelajaran harus sesuai dengan rancangan pembelajaran sehingga guru harus menyiapkan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran secara langsung (Muhammad Ramli, 2012, p.19).

Adapun penggunaan media menurut jurnal Unang Wahidin bahwa media sebagai alat bantu dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai tambahan media belajar jika dianggap perlu dalam materi pembelajaran, sehingga media tambahan yang lebih bermanfaat karena dengan menggunakan media video mampu membuat suasana kelas lebih kondusif dan mampu merangsang pikiran, perhatian dan minat belajar dalam diri siswa (Unang Wahidin, 2015).

Pembelajaran yang selama ini dilakukan hanya berpaku pada metode ceramah, latihan yang lebih condong sehingga dirasa kurang maksimal dalam pembelajaran dan kurang mengikuti perkembangan media. Seperti yang telah disampaikan oleh Amir H Sulaiman bahwa media dirasa sangat membantu dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih aktif, kreatif dan efektif (Amir H. Sulaiman, 2003, p.11). Sehingga guru harus membuat proses pembelajaran lebih berfariatif agar mampu mendorong kreativitas siswa dan mampu berfikir kritis sehingga menciptakan suasana kelas yang kondusif.

Penggunaan media pembelajaran tidak semuanya berjalan dengan sempurna seperti yang disampaikan achsan bahwa durasi waktu dalam pemutaran video menjadi faktor utama dalam pemutaran tersebut (Achsan, 2010, p.25). Sehingga hambatan dalam penggunaan media video pada SMP Muhammadiyah 1 tersebut diantaranya durasi waktu karena dari 1 jam 75 menit menjadi 1 jam 35 menit dikarenakan kondisi pandemi, yang kedua yaitu kendala alat ketika mau akan digunakan menjadi down dan kosentaris siswa.

Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila sarana dan prasaran sekolah juga memadai seperti Proyektor, LCD, sound system, remote control, dan laptop yang menjadi tolak keberhasilan guru dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga dapat berjalan dengan baik dan benar. Penggunaan media video sebagai alat bantu media pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Gresik sudah berjalan dengan semestinya dan sudah dalam kategori

baik, namun belum termasuk sangat baik karena masih ada hambatan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa dapat ditarik kesimpulan penggunaan media pembelajaran berbasis video dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Muhammadiyah 1 Gresik bahwa dengan menggunakan media video dilakukan dalam setiap proses pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan, sehingga siswa mampu merespon positif, efektif dan mampu mendorong siswa menjadi kreativitas dan berfikir kritis serta mampu memahami maksud dari pembelajaran berlangsung, karena dengan menggunakan media video lebih meningkatkan motivasi, dan menambah wawasan. Namun dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan sarana dan pra sarana yang memadai juga waktu dalam proses penayangan harus disesuaikan.

Daftar Pustaka

- Achsan. 2010, *Standar Penyusunan Program*. Jakarta: Rineka
- Ana Saifatul Khusnah, Bahrus Surur, Subhan Adi Santoso, 2022. *Pengaruh Playstation Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Aqidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 03 Weru*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan: Vol. 2 No. 1
- Amir H. Sulaiman, 2003, *Media Audio Visual*, Jakarta: Gramedia
- Didi Supriadi dan Dedi Darmawan, 2012, *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fatah Yasin, 2008, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Malang Press
- Febriani Corry, 2017, "*Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar*", Jurnal Prima Edukasia, 5 (1)
- Hadari Nawami, 2011, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Hasniyati Gani Ali, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Quantum Teaching
- Lexy J. Moleong, 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- M. Iqbal Hasan, 2002, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia
- Miles Matthew dan Michael Huberman, 2009, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI-Press
- Muhammad Ramli, 2012, *media dan teknologi pembelajaran*, Banjarmasin: IAIN Antasri Press

- Unang Wahidin, 2015, *Interaksi Komunikasi Berbasis Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam. 4 (07)
- Nana Sudjana, 1994, *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Samsul Nizar, 2001, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama
- Subhan Adi Santoso, Maulidiah Amalina Rizqi, 2018. *Kinerja Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Pada Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Subhan Adi Santoso, Ali Mustofa, 2019. *Ilmu Pendidikan Islam Era Industri 4.0*. Malang: Media Sutra Tiga
- Subhan Adi Santoso, 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish
- Subhan Adi Santoso, M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Qiara Media
- Subhan Adi Santoso, Himmatul Husniyah, 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Subhan Adi Santoso, 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. Jurnal Tamaddun: Vol. 18 No. 2
- Subhan Adi Santoso, 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 3 No. 1
- Subhan Adi Santoso, 2022. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 8 No. 2
- Subhan Adi Santoso, 2022. *Pengaruh Strategi Learning Start Whith A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Bidang Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al-Aman Payaman Solokuro Lamongan*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan: Vol. 2 No. 1
- Subhan Adi Santoso, 2021. *Pengaruh Metode Numbered HeadsTogether (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 14 Sumurgayam Paciran Lamongan*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan: Vol. 1 No. 1

- Subhan Adi Santoso, 2020. *Pengaruh Hafalan Ayat Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Serabi Barat Bangkalan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 6 No. 2
- Syaiful Bahri Djamarah, 2014, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Keluarga*, Jakarta: Rineka Cipta
- Syes Naquib al-Attas dalam Hasniyanti Gani Ali, 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Quantum Teaching
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT Alfabet
- Udin Saefudin Sa'ud, 2008, *Inovasi Pendidikan*, Bandung: AlfaBeta
- UUD RI 1945 UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf (kemdikbud.go.id)